

Literature Review: Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur

Izza Ersa Hakim¹, Dheo Rimbano², Yuli Nurhayati³, Muhammad Syabihi⁴,
Bilqis Rihadatul Aisy⁵, Mirandha Maulidia⁶, Cassandra Qarhoma⁷
¹⁻⁷ Universitas Bina Insan, Indonesia

Alamat: Jl. HM Soeharto. Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Sel. I, Kota Lubuklinggau
Korespondensi Penulis: [:hakimersa625@gmail.com](mailto:hakimersa625@gmail.com)

Abstract: *This study aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG), firm size, and leverage on earnings quality in manufacturing companies in Indonesia. Using the Systematic Literature Review (SLR) method on 30 relevant journals, the research finds that GCG consistently has a positive impact on earnings quality through mechanisms such as institutional ownership and audit committees, which enhance the transparency and accountability of financial reports. Firm size also contributes positively, as larger companies tend to have better resources and oversight, although external pressures may affect the results. Conversely, leverage negatively influences earnings quality, as financial pressures often lead to earnings manipulation practices. This study provides comprehensive insights into how these three variables interact and influence earnings quality, while also offering recommendations for improving corporate governance practices and sound financial management in the manufacturing sector.*

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Firm Size, Leverage, Earnings Quality, Risk Management System, Manufacturing Companies.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap 30 jurnal yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa GCG secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laba melalui mekanisme seperti kepemilikan institusional dan komite audit yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga berkontribusi positif karena perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya dan pengawasan yang lebih baik, meskipun tekanan eksternal dapat mempengaruhi hasilnya. Sebaliknya, leverage memiliki pengaruh negatif karena tekanan keuangan sering kali mendorong praktik manipulasi laba. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai bagaimana ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi kualitas laba, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dan pengelolaan keuangan yang sehat di sektor manufaktur.

Kata Kunci: Good Corporate Governance (GCG), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage, Kualitas Laba, Sistem Manajemen Risiko.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dengan adanya persaingan di tingkat internasional yang memerlukan sektor industri yang tangguh dan efisien. Di Indonesia, sektor manufaktur merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan nilai ekspor. Sebagai motor penggerak ekonomi, sektor manufaktur memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas ekonomi melalui kinerja operasional dan keuangan yang optimal. Salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan sektor manufaktur adalah kualitas laporan keuangan perusahaan, khususnya kualitas laba.

Kualitas laba menjadi perhatian utama bagi banyak pihak, termasuk investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Laba yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Menurut Marpaung (2019) kualitas laba berkaitan dengan sejauh mana laporan keuangan mampu mencerminkan pendapatan sebenarnya dari perusahaan dan seberapa bermanfaat informasi tersebut dalam memproyeksikan laba pada masa berikutnya. Laba yang dapat dipercaya memberikan kepercayaan kepada investor dan pemangku kepentingan lain, sehingga meningkatkan stabilitas pasar modal. Sebaliknya, laba yang berkualitas rendah sering dikaitkan dengan praktik manipulasi akuntansi, seperti earnings management, yang dapat merugikan pihak eksternal serta menimbulkan risiko sistemik pada pasar keuangan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas laba, tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sering dianggap sebagai salah satu faktor penentu utama. GCG bertujuan untuk menciptakan struktur yang transparan, akuntabel, dan adil dalam pengelolaan perusahaan. Fidanoski et al. (2014) Menyatakan bahwa GCG dirancang untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penelitian oleh Reza Budianto dan Samrotun (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan komite audit dan dewan komisaris independen tidak selalu memberikan hasil serupa. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas GCG dapat bervariasi tergantung pada implementasi dan karakteristik perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) juga dianggap sebagai faktor signifikan yang memengaruhi kualitas laba. Perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya, seperti modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Selain itu, perusahaan besar biasanya mendapat pengawasan lebih ketat dari regulator, auditor, dan masyarakat, sehingga cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih kredibel. Penelitian Adelina Suryati (2019) menemukan bahwa perusahaan besar memiliki kualitas laba yang lebih tinggi karena pengawasan yang lebih baik. Namun, penelitian lain seperti Bagus Rahmat Setiawan (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu memengaruhi kualitas laba secara signifikan, terutama jika perusahaan tidak menerapkan tata kelola yang efektif.

Selain GCG dan ukuran perusahaan, leverage atau tingkat penggunaan utang dalam struktur modal juga dianggap memengaruhi kualitas laba. *Leverage* yang tinggi sering kali meningkatkan tekanan pada manajemen untuk memanipulasi laba demi menjaga citra

keuangan yang positif. Penelitian Febriyana Nirmalasari dan Listyorini Wahyu Widati (2022) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba, karena perusahaan dengan tingkat utang tinggi sering menghadapi tekanan keuangan yang mendorong praktik manipulasi laba. Namun, penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Winda Mulyani *et al.* (2022), menunjukkan bahwa leverage tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, terutama jika perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang baik. Pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba menjadi semakin krusial dalam konteks sektor manufaktur di Indonesia. Penelitian ini fokus pada pertanyaan berikut:

RQ1: Bagaimana pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur?

RQ2: Apakah ukuran perusahaan memengaruhi kualitas laba perusahaan manufaktur?

RQ3: Bagaimana leverage sebagai representasi struktur modal memengaruhi kualitas laba Perusahaan manufaktur?

RQ4: Apakah kombinasi antara GCG, ukuran perusahaan, dan leverage memberikan pengaruh simultan terhadap kualitas laba di Perusahaan manufaktur?

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri *et al.*, 2022 : 29).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Tujuan dari SLR adalah untuk menemukan, meninjau, dan mengevaluasi setiap artikel penelitian yang relevan untuk digunakan sebagai referensi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dibuat oleh penulis Kitchenham (2021). Systematic Literature Review (SLR) adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan yang ada dari berbagai studi yang relevan mengenai topik tertentu. SLR dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan mengikuti prosedur yang ketat, termasuk pengumpulan dan seleksi artikel atau sumber berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Artikel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 artikel jurnal diantaranya artikel jurnal nasional dan internasional. Pendekatan *studi literatur* dilakukan pada *database google scholar, pubmed, serta open alex* dengan menggunakan aplikasi *publish or perish*. Selama pencarian artikel jurnal, penulis mencari artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci “Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur” selanjutnya penulis melakukan proses analisis secara sistematis.

3. KERANGKA PENELITIAN

A. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) pada 30 jurnal yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini menjelaskan bagaimana ketiga variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

Tabel Telaah Literatur



Tabel.1 Pengaruh GCG Terhadap Kualitas Laba

o.	Referensi	Judul	Kesimpulan
1.	Reza Budianto Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur	Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
2.	Ira Ayu Novieyanti (2016)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur	Kepemilikan manajerial dan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.
3.	Noviana Bakti Lestari, Muhammad Khafid, Indah Anisykurlillah (2014)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening	Kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
4.	I Gusti Ayu Satria Dewi, I Dewa Made Indiana, Putu Edy Arizona (2020)	Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	Leverage berpengaruh negatif, sedangkan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
5.	Rosalia Oktaviani (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
6.	Suriani Ginting (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran	Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak

		Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
7.	Imam Wahyudi, Umi Muawanah, Kohar Adi Setia (2021)	Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan	Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
8.	Rona Naula Oktaviani, Emrinaldi Nur, Vince Ratnawati (2015)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening	Kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba melalui manajemen laba sebagai variabel intervening.
9.	Adelina Suryati (2019)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	GCG dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
10.	Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati, Ni Nyoman Ayu Suryandari, AA Putu Gde Bagus Arie Susandya (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba	Pertumbuhan laba, komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.

a. Pengaruh GCG Terhadap Kualitas Laba

Kepemilikan institusional dan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Reza Budianto (2018) dan Noviana Bekt Lestari (2014). Kepemilikan institusional mendorong transparansi laporan keuangan melalui pengawasan ketat, sementara kepemilikan manajerial memberikan insentif bagi manajemen untuk menjaga kualitas laba. Namun, pengaruh ini bisa tidak signifikan jika keterlibatan institusi rendah atau proporsi saham manajerial kecil, sebagaimana dicatat oleh I Gusti Ayu Satria Dewi (2020).

Komite audit juga memainkan peran penting dalam mencegah manipulasi laba melalui pengawasan pelaporan keuangan, sebagaimana ditemukan oleh Rosalia Oktaviani (2018). Selain itu, dewan komisaris independen berkontribusi pada peningkatan kualitas laba dengan menjalankan fungsi pengawasan, meskipun efektivitasnya bergantung pada kompetensi mereka.

Secara keseluruhan, faktor tata kelola perusahaan, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen, memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas laba. Namun, efektivitasnya bergantung pada tingkat keterlibatan dan pengawasan yang optimal.

Tabel. 2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

No.	Referensi	Judul	Kesimpulan
1.	Paulina Warianto, Ch. Rusiti (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan Investment Opportunity Set (IOS) tidak berpengaruh signifikan.
2.	Riska Ananda, Endang Surasetyo Ningsih (2016)	Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014	Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sementara kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
3.	Rahmadini Safitri, Mayar Afriyenti (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba	Likuiditas dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
4.	Febriyana Nirmalasari, Listyorini Wahyu Widati (2022)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
5.	Winda Mulyani, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, Triana Zuhrotun Aulia (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, sementara kepemilikan manajerial, leverage, dan IOS tidak berpengaruh signifikan.
6.	Syawaluddin, I Wayan Sujana, Hadi Supriyanto (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Semua variabel (struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba baik secara parsial maupun simultan.
7.	Gina Septiana, Dela Desta (2021)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Leverage berpengaruh negatif signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
8.	Stefano Willy Kristian Telaumbanua, Eny Purwaningsih (2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Leverage berpengaruh negatif signifikan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
9.	Antadar Nonitehe Laoli, Vinola Herawaty (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle, dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan growth, operating cycle, dan prudence tidak berpengaruh signifikan.
10.	Dian Maulita, Santi Oktaviani, Nafiudin (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Winda Mulyani et al. (2022) dan Syawaluddin et al. (2019). Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengelolaan yang lebih baik, termasuk kontrol internal yang ketat, serta pengawasan yang intensif dari regulator, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini memungkinkan perusahaan besar meminimalkan manipulasi laba dan meningkatkan transparansi laporan keuangan. Selain itu, sumber daya yang lebih luas, baik dalam bentuk modal, teknologi, maupun tenaga kerja, membantu perusahaan besar mengelola laporan keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

Namun, ukuran perusahaan tidak selalu berdampak signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian seperti Gina Septiana dan Dela Desta (2021) serta Febriyana Nirmalasari (2022) menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki kapasitas yang lebih baik dalam pengelolaan internal, mereka juga menghadapi tekanan eksternal yang tinggi untuk memenuhi ekspektasi pasar dan investor. Tekanan ini sering kali mendorong manajemen untuk melakukan praktik pengelolaan laba yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan.

Lebih lanjut, Winda Mulyani et al. (2022) menjelaskan bahwa perusahaan besar juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan risiko yang dapat mengurangi dampak positif dari ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Dengan kompleksitas operasional yang tinggi, perusahaan besar berpotensi mengalami masalah dalam mempertahankan kualitas pengawasan internal yang konsisten, sehingga hasil akhirnya tidak selalu mencerminkan kualitas laba yang optimal.

Tabel. 3 Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

No.	Referensi	Judul	Kesimpulan
1.	Vevi Fedia, Yosi Yulia, Yosi Puspita Sari (2019)	Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence terhadap Kualitas Laba dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi	Prudence berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Leverage yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan variabel lainnya tidak signifikan.
2.	Eka Oktarya, Lili Syafitri, Trisnadi Wijaya (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	IOS berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan pertumbuhan laba, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

3.	Gina Septiana, Dela Desta (2021)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Leverage berpengaruh negatif signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
4.	Winda Mulyani, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, Triana Zuhrotun Aulia (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, sementara kepemilikan manajerial, leverage, dan IOS tidak berpengaruh signifikan.
5.	Febriyana Nirmalasari, Listyorini Wahyu Widati (2022)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
6.	I Gusti Ayu Satria Dewi, I Dewa Made Indiana, Putu Edy Arizona (2020)	Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba	Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
7.	Bagus Rahmat Setiawan (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur	Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sementara profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
8.	Stefano Willy Kristian Telaumbanua, Eny Purwaningsih (2022)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan. Ukuran perusahaan tidak signifikan.
9.	Antadar Nonitehe Laoli, Vinola Herawaty (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle, dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan growth, operating cycle, dan prudence tidak signifikan.
10.	Dian Maulita, Santi Oktaviani, Nafiudin (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

c. Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas laba

Dari 10 jurnal yang di analisis menggunakan metode SLR semua penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini karena perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi sering kali merasa tertekan untuk

memenuhi kewajiban keuangan mereka. Tekanan ini mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba agar laporan keuangan terlihat lebih baik, seperti menunda pengakuan beban atau mempercepat pengakuan pendapatan, yang dapat merusak kredibilitas laporan keuangan.

Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba karena tekanan untuk memenuhi kewajiban keuangan sering mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan, seperti menunda pengakuan beban atau mempercepat pengakuan pendapatan. Praktik ini merusak kredibilitas laporan keuangan, menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Untuk mengatasi dampak negatif leverage, perusahaan perlu menjaga rasio utang yang sehat, memperkuat pengendalian internal, dan meningkatkan transparansi laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Penerapan **Good Corporate Governance (GCG)**, seperti komite audit independen, serta komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan, juga penting untuk menjaga kualitas laba dan kepercayaan investor.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). GCG, khususnya melalui mekanisme seperti kepemilikan institusional dan komite audit, secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laba karena peran pengawasannya yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh positif, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik untuk mengelola laporan keuangan secara transparan dan memenuhi standar akuntansi. Namun, efek positif ini tidak selalu berlaku jika tata kelola perusahaan tidak diterapkan secara optimal. Sebaliknya, leverage secara umum memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba, karena tingginya tingkat utang dapat mendorong

praktik manipulasi laba demi memenuhi kewajiban keuangan. Meski demikian, perusahaan dengan manajemen risiko yang baik dapat memitigasi dampak negatif leverage.

DAFTAR REFERENSI

Ananda, R., & Ningsih, E. S. (2016). Pengaruh likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, X(X), xx–xx.

Artikel Jurnal dan Konferensi:

Banz, R. W. (1981). The relationship between return and market value of common stocks. *Journal of Financial Economics*, 9(1), 3–18.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Budianto, R., & Samrotun, S. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 122–138.

Budiarto, S., & Prasetyo, W. (2020). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 98–112.

Buku dan Laporan:

Cadbury Report. (1992). *The financial aspects of corporate governance*. Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance.

Chen, M. J., & Hambrick, D. C. (1995). Speed, stealth, and selective attack: How small firms differ from large firms in competitive behavior. *Academy of Management Journal*, 38(2), 453–482.

Dechow, P., & Schrand, C. (2004). *Earnings quality*. CFA Institute.

Dewi, I. G. A. S., & Lestari, P. (2020). Good corporate governance dan kinerja keuangan: Dampaknya terhadap kualitas laba. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(3), 45–57.

Dewi, P. A., & Putri, L. (2021). Analisis ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kualitas laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 9(4), 321–335.

Fabozzi, F. J., & Peterson, P. P. (2003). *Financial management and analysis*. John Wiley & Sons.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.

Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). Corporate governance and equity prices. *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107–156.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Prentice Hall.
- Karinda, N. (2018). *Good corporate governance: Konsep dan implementasi*.
- Lestari, N. B., & Hartono, A. (2014). Kepemilikan manajerial dan kualitas laba: Studi empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 87–101.
- Maulita, D., & Hartono, R. (2022). Pengaruh leverage terhadap manipulasi laba pada perusahaan sektor industri. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 44–59.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2001). *Corporate governance*. Wiley-Blackwell.
- Mulyani, W., & Sudirman, T. (2022). Leverage dan kualitas laba: Perspektif pengelolaan risiko. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(1), 123–137.
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan*, 14(2), 67–81.
- Noviana, B. L., Khafid, M., & Anisykurlillah, I. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, X(X), xx–xx.
- Oktaviani, R. (2018). Peran komite audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(3), 145–160.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2016). *Corporate finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, X(X), xx–xx.
- Suryati, A. (2019). Ukuran perusahaan dan kualitas laba: Studi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 89–105.
- Syawaluddin, I., Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Manajemen*, X(X), xx–xx.
- Wahyudi, I., Muawanah, U., & Setia, K. A. (2021). Mekanisme good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kualitas laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, X(X), xx–xx.